

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut data yang dianalisa, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu “penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat, seperti lembaga atau kelompok masyarakat tertentu” (Madjid, 2015: 4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang semua informasi berbentuk angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna penelitian hingga penyajian datanya. Sebagaimana penjelasan Sugiono, (2012:14) bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dipilih dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh peran orang tua dan minat anak terhadap motivasi belajar Al-Qur`an di TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor.

## B. Variabel Penelitian

Sebagaimana Sudijono (2011: 36) menuturkan kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat .

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Sebagaimana Arikunto ( 2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* dengan simbol (X)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu peran orang tua ( $X_1$ ) dan minat anak ( $X_2$ ). Adapun indikator dari kedua variabel independen sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Peran Orang Tua**

Dimensi	Aspek	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
Peran dasar orang tua terdiri dari :	• Memelihara dan membesarkan anak,	1,3,9,15	5,7
	• melindungi dan menjamin keselamatan anak,	2,4,10,27	6,8
	• memberi pengajaran,	13,17,21	19,25
	• membahagiakan anak.	12,16,20	11,23
Peran orang tua dalam perkembangan :	• orientasi pada tugas	18,24,30	22,32
	• orientasi pada proses	14,28,31	26,37
	• orientasi pada perkembangan	27,33,40.42	45,48
Peran orang tua dalam pendidikan agama mencakup:	• pendidikan ibadah	35,46,50	36,52
	• pendidikan pokok-pokok ajaran islam dan membaca al-Qur`an	29,44,47,54,59	49,53,58
	• pendidikan akhlaq	34,39,43	57,60
	• pendidikan aqidah	38,41,51	55,56

**Tabel 3.2**  
**Indikator Minat Anak**

No.	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
1.	Memiliki perhatian dalam belajar	3,9,10,15	20,25,31,38
2.	Menjadikan belajar sebagai keinginan	5,13,14,19	7,23,32,34
3.	Belajar merupakan sebuah kebutuhan	1,4,24,39	16,27,28,36
4.	Memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di TPA	2,8,11,18	21,26,33,40
5.	Rasa ketertarikan untuk menjawab pertanyaan.	6,12,17,35	22,29,30,37

## 2. Variabel terikat (Dependen)

Variable dependen sering disebut dengan variabel terikat.

Arikunto (2016: 162) mengungkapkan bahwa “variabel dependen

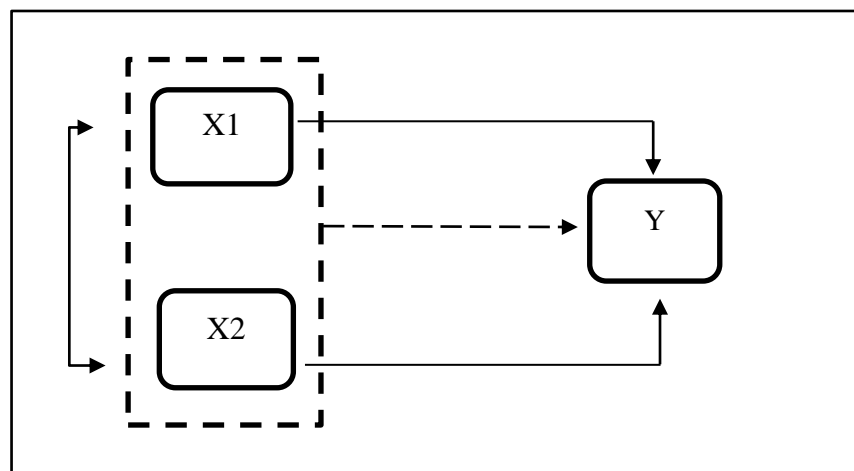
adalah variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat” dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar Al-Qur`an. Adapun indikator dari motivasi belajar Al-Qur`an adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Indikator motivasi belajar Al-Qur`an**

No	Dimensi	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
1	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,25,26	13,14,34
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	15,16,35,40	3,4,27
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,6,28,29	17,18,36
2.	Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	19,20,37	7,8,30
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9,10,31,32	21,22,38
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan anak belajar dengan baik	23,24,39	11,12,33

Indikator-indikator dari variabel di atas jika dibuat dalam bentuk gambar maka akan terjadi hubungan antara variabel peran orang tua (X1), variabel minat anak (X2), dan variabel motivasi belajar Al-Qur`an (Y). Penjabarannya sebagai berikut:

#### Penegasan Variabel



Keterangan :

X1 : Peran Orang Tua

X2 : Minat Anak

Y : Motivasi Belajar Al-Qur`an

➡ : Garis regresi (pengaruh Peran Orang tua terhadap Motivasi Belajar Al-Qur`an, dan pengaruh Minat Anak terhadap Motivasi Belajar Al-Qur`an)

➡ : Garis regresi ganda (pengaruh Peran Orang tua dan Minat Anak terhadap Motivasi Belajar Al-Qur`an)

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di TPA Baitul Ilmi yang terletak di Perumahan Aneka Gas Kelurahan Rawapanjang Kecamatan Bojong Gede, Citayam Bogor. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian adalah penurunan motivasi belajar Al-Qur`an yang sangat drastis disetiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tahun silam dari segi prestasi dan motivasi belajar.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian”. Sukardi (2015: 53) menjelaskan bahwa populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri TPA Baitul Ilmi Citayam, Bogor tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 130 anak. Data diperoleh dari daftar nama santri TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor yang diambil pada Minggu, 19 Maret 2017. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4****Populasi santri TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Santri</b>
Kelas A	15
Kelas B	20
Kelas C	25
Kelas D	10
Kelas E	12
Kelas F	9
Kelas G	8
Kelas H	24
Kelas I	7
<b>Total</b>	<b>130</b>

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti guna menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak berstrata. Penelitian ini mencoba meneliti 25% dari populasi pada



setiap kelas yang ada dengan alasan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2013: 177).

Total keseluruhan populasi dari santri TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 130 santri. Penelitian ini menggunakan panduan dari Arikunto (2013:177) dengan penjabaran apabila patokan subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik probability sampling melalui sampel random sampling. Sample dengan pengambilan secara random dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertahankan strata pada populasi tersebut. Namun karena penelitian ini berstrata pada populasi maka sampelnya juga berstrata. Berstrata yang dimaksud adalah penentuan menurut kelas, dengan demikian setiap sampel pada tiap-tiap kelas harus proposional sesuai dengan populasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.5

## Sampel Santri TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Santri</b>	<b>Sampel</b>
Kelas A	15	4
Kelas B	20	5
Kelas C	25	6
Kelas D	10	2
Kelas E	12	3
Kelas F	9	2
Kelas G	8	2
Kelas H	24	6
Kelas I	7	2
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>130x 25% = 32</b>

Jumlah keseluruhan santri adalah 130 santri. Sampel yang digunakan hanya 25% dari jumlah populasi, dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 32 santri dari 9 kelas yang berbeda.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel, penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data diantaranya:

### 1. Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui” (Arikunto, 2013: 194). Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung yang bersifat tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk tabel yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian.

### 2. Wawancara

Arikunto (2013: 198) menjelaskan bahwa wawancara adalah ‘sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara juga digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang latar belakang variabel’. Wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk menanyakan hal-hal yang lebih mendalam mengenai ada tidaknya permasalahan yang dialami oleh responden.

### 3. Observasi

Arikunto (2013: 199) menjelaskan ‘observasi seringkali diartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Sedangkan dalam pengertian psikologik, observasi meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra’. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah adalah pengamatan yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang ada tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.

## **F. Validitas-Reliabilitas**

Kuisisioner merupakan instrumen utama pengambilan data peran orang tua dan minat anak terhadap motivasi belajar Al-Qur`an. Maka, perlu dilakukan analisis data untuk memperoleh hasil yang signifikan. Sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Sebagaimana Sugiono (2012: 348) menuturkan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti.

Untuk menguji validitas digunakan korelasi product moment.

Rumus 1

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi product momen

$\sum y$  : jumlah skor variabel Y

$\sum x$  : jumlah skor variabel X

N : jumlah sampel

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum x^2$  : jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum xy$  : jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y (Arikunto, 2013: 213)

Namun pengukuran validitas penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode pearson correlation. Membandingkan hasil korelasi atau rhitung dan rtabel sebagai parameter ukurnya. Instrumen akan dikatakan valid apabila rhitung > rtabel. Instrumen dikatakan tidak valid apabila rhitung < rtabel. Pada tahap signifikansi 5% dari df 32 adalah 0,339 Apabila korelasi antara butir soal kurang dari 0,339 maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil tabulasi sementara dari 32 responden dengan rincian pertanyaan yang terdiri dari 60 butir soal peran orang tua, 40 butir soal minat anak, dan 40 butir soal motivasi belajar Al-Qur`an sehingga memperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas Item Instrument**  
**Peran Orang tua**

<b>No.</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,528	0,339	Valid
2	0,344	0,339	Valid
3	0,519	0,339	Valid
4	0,572	0,339	Valid
5	0,425	0,339	Valid
6	0,460	0,339	Valid
7	0,353	0,339	Valid
8	0,368	0,339	Valid
9	0,434	0,339	Valid
10	0,372	0,339	Valid
11	0,370	0,339	Valid
12	0,432	0,339	Valid
13	0,515	0,339	Valid
14	0,513	0,339	Valid
15	0,654	0,339	Valid
16	0,424	0,339	Valid
17	0,549	0,339	Valid
18	0,381	0,339	Valid
19	0,520	0,339	Valid
20	0,455	0,339	Valid
21	0,399	0,339	Valid
22	0,426	0,339	Valid
23	0,505	0,339	Valid
24	0,381	0,339	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 24 butir instrumen yang valid dari 60 butir instrumen pada uji validitas. Butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sehingga tidak di cantumkan dalam angket penelitian. Tabel tersebut menjelaskankorelasi antara skor butir instrumen 1 dengan skor pada rhitung 0,528 antara skor butir instrumen 2 dengan skor total atau rhitung 0,344 dan seterusnya. Pada uji validitas menghasilkan 24 butir instrumen yanag lebih besar dari 0,339 sehingga 24 butir instrumen pada “peran orang tua” dinyatakan valid.

Masrun (1979) sebagaimana dikutip oleh sugiono (2015: 182) menyatakan ‘item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa tem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula’. Butir yang memiliki validitas tinggi ialah butir nomor 15 dengan  $r_{hitung}$  0,654 dan yang memiliki validitas rendah adalah butir nomor 2 dengan  $r_{hitung}$  0,344, dengan demikian kesimpulan validitas peran orang tua sebesar 24 butir instrumen memiliki korelasi yang positif sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Selanjutnya hasil dari uji validitas variabel minat anak dan penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil pengujian validitas item instrument**  
**Minat Anak**

<b>No.</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.567	0,339	Valid
2	0.473	0,339	Valid
3	0.347	0,339	Valid
4	0.339	0,339	Valid
5	0.564	0,339	Valid
6	0,365	0,339	Valid
7	0,457	0,339	Valid
8	0,496	0,339	Valid
9	0,514	0,339	Valid
10	0,599	0,339	Valid
11	0,460	0,339	Valid
12	0,400	0,339	Valid
13	0,473	0,339	Valid
14	0,600	0,339	Valid
15	0,743	0,339	Valid
16	0,612	0,339	Valid
17	0,663	0,339	Valid
18	0,399	0,339	Valid
19	0,482	0,339	Valid
20	0,374	0,339	Valid
21	0,614	0,339	Valid



Berdasarkan tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir instrumen setelah dilakukan uji validitas menunjukkan 21 butir instrumen yang valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian. Tabel tersebut menjelaskan korelasi skor total butir 1 yaitu 0,567 pada  $r_{hitung}$ , korelasi skor total butir 2 yaitu 0,473 pada  $r_{hitung}$ , korelasi skor total butir 3 yaitu 0,347 dan seterusnya. Pengujian validitas menghasilkan  $r_{hitung}$  dari 21 butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,339. Total koefisien korelasi dari butir soal di atas 0,339 dinyatakan valid ada 21 butir instrumen.

Masrun (1979) sebagaimana dikutip oleh sugiono (2015: 182) menyatakan 'item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa tem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula'. Pada tabel 3.7 yang memiliki validitas tinggi adalah butir nomor 15 dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,743 sedangkan yang memiliki validitas rendah adalah butir nomor 4 dengan  $r_{hitung}$  0,339 dengan demikian disimpulkan terdapat 21 butir instrumen dari minat anak yang memiliki korelasi positif sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data.

Selanjutnya hasil dari uji validitas variabel motivasi belajar Al-Qur`an dan penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil pengujian validitas item instrument**  
**Motivasi Belajar Al-Qur`an**

<b>No.</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,639	0,339	Valid
2	0,552	0,339	Valid
3	0,421	0,339	Valid
4	0,424	0,339	Valid
5	0,671	0,339	Valid
6	0,535	0,339	Valid
7	0,460	0,339	Valid
8	0,418	0,339	Valid
9	0,564	0,339	Valid
10	0,348	0,339	Valid
11	0,639	0,339	Valid
12	0,552	0,339	Valid
13	0,567	0,339	Valid
14	0,598	0,339	Valid
15	0,504	0,339	Valid
16	0,451	0,339	Valid
17	0,395	0,339	Valid
18	0,473	0,339	Valid
19	0,658	0,339	Valid
20	0,460	0,339	Valid
21	0,418	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir instrumen setelah dilakukan uji validitas menunjukkan 21 butir instrumen yang valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian. Tabel tersebut menjelaskan korelasi skor total butir 1 yaitu 0,639 pada  $r_{hitung}$ , korelasi skor total butir 2 yaitu 0,552 pada  $r_{hitung}$ , korelasi skor total butir 3 yaitu 0,421 dan seterusnya. Pengujian validitas menghasilkan  $r_{hitung}$  dari 21 butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,339. Total koefisien korelasi dari butir soal di atas 0,339 dinyatakan valid ada 21 butir instrumen.

Masrun (1979) sebagaimana dikutip oleh Sugiono (2015: 182) menyatakan 'item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula'. Pada tabel 3.8 yang memiliki validitas tinggi adalah butir nomor 5 dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,671 sedangkan yang memiliki validitas rendah adalah butir nomor 10 dengan  $r_{hitung}$  0,348 dengan demikian disimpulkan terdapat 21 butir instrumen dari motivasi belajar Al-Qur'an yang memiliki korelasi positif sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data.

## 2. Reliabilitas

Arikunto (2013: 221) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument akan cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *spearman brow (split half)*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

$r_i$  : reliabilitas internal seluruh instrumen

$rb$  : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua (Sugiono, 2015: 180)

Reliabel suatu instrumen ditentukan dari koefisien dalam perhitungan harus lebih besar dari koefisien yang ada pada  $r_{tabel}$ . Pada uji reliabilitas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan melihat *Guttman Split Half Coefficient* atau  $r$  hitung. Uji reliabelitas pada instrumen dijabarkan sebagai berikut;

**Tabel 3.9**  
**Hasil pengujian reliabilitas instrument**  
**Peran Orang Tua**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,623
		N of Items	30 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,677
		N of Items	30 <sup>b</sup>
	Total N of Items		60
Correlation Between Forms			,557
Spearman- Brown Coefficient	Equal Length		,715
	Unequal Length		,715
Guttman Split-Half Coefficient			<b><u>,713</u></b>

Tabel 3.9 menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel peran orang tua yang memperoleh 0,713 lebih besar dari rtabel 0,339. Pengujian reliabilitas ini menunjukkan hasil perhitungan dari instrumen peran orang tua dinyatakan reliabel, artinya instrumen peran orang tua dapat dipercaya dalam pengumpulan data pada penelitian.

Tabel selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen minat anak dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil pengujian reliabilitas instrument**  
**Minat Anak**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,559
		N of Items	20 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,795
		N of Items	20 <sup>b</sup>
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			,284
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,442
		Unequal Length	,442
Guttman Split-Half Coefficient			<b><u>.413</u></b>

Pada uji reliabilitas di atas menunjukkan *Guttman Split-Half Coefficient* atau hasil perhitungan pada variabel minat anak yang memperoleh 0,413 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,339. Pengujian reliabilitas menunjukkan hasil perhitungan dari instrumen minat anak dinyatakan reliabel, artinya instrumen minat dapat dipercaya dalam pengumpulan data pada penelitian.

Tabel selanjutnya uji reliabilitas pada instrumen variabel motivasi belajar Al-Qur`an dengan penjabaran sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil pengujian reliabilitas instrument**  
**Motivasi Belajar Al-Qur`an**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,577
		N of Items	20 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,641
		N of Items	20 <sup>b</sup>
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			,642
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,782
		Unequal Length	,782
Guttman Split-Half Coefficient			,782

Pada uji reliabilitas pada tabel 3.11 menunjukkan *Guttman Split-Half Coefficient* atau hasil perhitungan pada variabel motivasi belajar Al-Qur`an yang memperoleh 0,782 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,339. Pengujian reliabelitas menunjukkan hasil perhitungan dari instrumen motivasi belajar Al-Qur`an dinyatakan reliabel, artinya instrumen minat dapat dipercaya dalam pengumpulan data pada penelitian.

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tindak lanjut dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS sehingga hasil data yang dianalisis akurat dan terpercaya. Analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh peran orang tua dan minat anak terhadap motivasi belajar Al-Qur`an di TPA Baitul Ilmi Citayam Bogor. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada rumusan masalah 1,2 dan 3 menggunakan Statistik Deskriptif.

Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil atau angka presentase.

F : Frekuensi alternatif jawaban angket.

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100% : Bilangan konstanta

2. Pada rumusan masalah 4 dan 5 menggunakan Regresi Sederhana.

Rumusnya sebagai berikut: (Sugiono, 2015: 247)

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)



3. Pada rumusan masalah nomor 6 menggunakan Regresi Ganda.

Rumusnya sebagai berikut: (Sugiono, 2015: 252)

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independen

N : jumlah anggota sampel